



MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK

RM.Sholeh Abdul Malik Hamduni¹, An An Andari², Ade Imelda
Frimayanti³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹sabysholeh@gmail.com ²andari@an-nur.ac.id ³ade.imelda@fkip.unila.ac.id

Abstract:

The purpose of this study is to compare human resource management. Aspects of the comparison include, management comparison Recruitment Planning, Management of Extracurricular Activities, Organization of Placements, Mobilization of Extracurricular Activity Management, and management. The most important subjects in this study are school principals, teachers, school committees from these schools, which have many similarities and differences in several aspects. therefore it is mandatory to improve the quality of SD Negeri 9 Katon and it is hoped that it can become a treasure and input for SD Negeri 9 Negeri Katon Pesawaran. The results of the analysis are set forth in the main tasks and functions, the results of this position analysis are carried out filling and placing personnel in positions according to intellectual capacity, capabilities, work experience and exemplary. (1) the withdrawal and selection of GTT and PTT candidates is carried out based on considerations of academic, non-academic achievements and good morals. (2) the training and development of Extracurricular Activity Management that is carried out still tends to be on measuring the success and failure of training in terms of implementation, not oriented on whether the effectively implemented training is able to change the behavior and performance of the participants towards the objectives of SD Negeri 9 Katon Pesawaran School. (3) the evaluation is carried out using three stages, namely monthly evaluation, mid-semester and year-end evaluation.

Keywords: Extracurricular Activities, Character Building, Learners

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan manajemen sumberdaya manusia. Aspek perbandingan itu diantaranya, perbandingan manajemen Perencanaan Rekrutmen Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler, Pengorganisasian Penempatan, Penggerakan Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler, dan manajemen Subjek terpenting dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah, guru-guru, komite sekolah dari sekolah tersebut, memiliki banyak persamaan dan perbedaan di beberapa aspek oleh karenanya wajib untuk meningkatkan mutu SD 9 Negeri Katon serta diharapkan dapat menjadi khazanah dan masukan bagi sekolah SD Negeri 9 Negeri Katon Pesawaran Hasil analisis dituangkan dalam tugas pokok dan fungsi, hasil analisis jabatan ini dilakukan pengisian dan penempatan personil dalam jabatan sesuai dengan kapasitas intelektual, kapabilitas, pengalaman kerja

dan ketauladanan. (1) penarikan dan seleksi terhadap calon GTT dan PTT dilaksanakan dengan mendasarkan pada pertimbangan prestasi akademik, non akademik, dan akhlak yang baik. (2) pelatihan dan pengembangan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler yang dilakukan masih cenderung pada pengukuran keberhasilan dan kegagalan pelatihan dari segi pelaksanaan, bukan berorientasi pada apakah secara efektif pelatihan yang dilaksanakan itu mampu merubah perilaku dan performance para peserta ke arah tujuan Sekolah SD Negeri 9 Katon Pesawaran. (3) evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan tiga tahap, yaitu evaluasi bulanan, tengah semester dan evaluasi akhir tahun.

Kata kunci: Kegiatan Ekstrakurikuler, Pembentukan Karakter, Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu proses dalam membentuk, mengarahkan dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan seseorang. Karakter itu sendiri merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Tujuan pendidikan yang utama dalam Islam menurut Al-Qur'an adalah agar terbentuk insan - insan yang sadar akan tugas utamanya sesuai tujuan dalam penciptaannya, yaitu sebagai hamba Allah yang senantiasa taat menjalankan ibadah semata-mata tertuju kepada-Nya. Allah SWT.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan menentukan, sekaligus strategis dalam membangun generasi mendatang yang memiliki akhlak al-karimah dan profesionalisme yang tinggi dalam bidangnya masing-masing. Karena itu tugas pendidikan merupakan salah satu tugas utama para Rasul Allah. Firman Allah SWT, dalam Al.Qur'an

﴿مَنْ يَشَأْ يُرْسِلْ عَلَيْكُمْ حَمِيمًا﴾
 ﴿وَمَنْ يَشَأْ يُرْسِلْ عَلَيْكُمْ حَمِيمًا﴾

Artinya: Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.(Q.S. Al.Baqarah: 151)

Pendidikan dalam Islam adalah pendidikan yang mampu menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa, mendidik individu yang salehdengan memperhatikan perkembangan rohaniah, emosional, sosial, intelektual, fisik, mendidik anggota kelompok sosial

yang saleh, baik dalam keluarga maupun masyarakat muslim.(Warisno 2021) Dalam `Proses Pendidikan yang bermutu terlibat berbagai input, seperti: bahan ajar (kognitif, afektif atau psikomotorik),(Warisno 2022)

Pendidikan merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, yaitu sejak lahir hingga akhir hayat. Pendidikan harus diselenggarakan dengan sistem terbuka yang memungkinkan fleksibilitas pilihan dan waktu penyelesaian program secara lintas satuan dan jalur pendidikan". Penyelegaraan pendidikan harus memperlakukan, memfasilitasi, dan mendorong peserta didik menjadi subjek pembelajar mandiri yang bertanggung jawab, kreatif dan inovatif. Pendidikan diupayakan menghasilkan insan yang suka belajar dan memiliki kemampuan belajar yang tinggi. Pembelajar hendaknya mampu menyesuaikan diri dan merespons tantangan baru dengan baik. (Kemendikbud, 2015) Terkait dengan gagasan pendidikan, aturan, dan keuangan, tetapi juga terkait dengan sulitnya penyelenggaraan pendidikan dari berbagai sistem di Indonesia. Kompleksitas pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari banyaknya persoalan yang terjadi.(Murtafiah 2022)

Pendidik memiliki peran yaitu menciptakan generasi penerus bangsa yang berdaya saing tinggi. Setiap organisasi pendidikan memiliki, sebagai salah satu tujuan utamanya, peningkatan standar keseluruhan dari pengalaman pendidikan. Dalam hal penyelenggaraan lembaga pendidikan, keputusan diambil berdasarkan beberapa aspek pendidikan, salah satunya adalah instruktur (pengajar).(Murtafiah 2022) Pendidik atau guru yang sukses, harus mampu mengkombinasikan dan mengharmonisasikan unsur-unsur hubungan dan teknologi dalam pembelajaran melalui diaplikasikannya komunikasi antarpersonal, evaluasi diagnostik, urutan kegiatan pembelajaran, kemampuan bertanya, upaya pencapaian tujuan pembelajaran, teknik-teknik memotivasi mahasiswa belajar, dan asesmen tingkat kecakapan mahasiswa.(Warisno 2022)

Keberhasilan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik, tak lepas dari motivasi pada pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. (Hamidah, Warisno, and Hidayah 2021). Dalam melaksanakan proses pembelajaran dan berinteraksi dengan peserta didik, akan banyak ditentukan oleh karakteristik kepribadian guru yang bersangkutan. Memiliki kepribadian yang sehat dan utuh, dengan karakteristik sebagaimana diisyaratkan dalam rumusan kompetensi kepribadian diatas dapat dipandang sebagai titik tolak bagi seseorang untuk menjadi guru yang sukses. Kepribadian merupakan faktor terpenting bagi seorang guru. Kepribadian itulah yang akan yang akan menentukan apakah ia menjadi Pembina atau pendidik yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik, terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat sekolah dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah).(Darajad 2005) guru, dalam empat

kompetensi yang dimiliki seorang guru pada dasarnya akan bersumber dan bergantung pada pribadi guru itu sendiri.

Karakter yang baik berupa tingkah laku dalam kehidupan yang tepat/benar dalam hubungannya dengan orang lain maupun diri sendiri. Karakter yang ada pada diri seseorang itu berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Pandangan-pandangan ini menunjukkan pentingnya seorang anak memiliki karakter dalam membangun dan mengkonstruksi pola pikir sebagai bekal interaksi dengan lingkungannya. Pendidikan karakter adalah suatu usaha sengaja untuk membantu orang memahami, peduli dan bertindak menurut etika. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat dan warga negara yang baik.

Untuk memudahkan umat Islam dalam bersikap dan berperilaku sehari-hari. di samping memberikan aturan yang jelas dalam al-Quran, Allah juga menunjuk Nabi Muhammad Saw. Sebagai teladan baik dalam bersikap, berperilaku dan bertutur kata. Dengan dua sumber inilah setiap Muslim dapat membangun kepribadiannya. Kajian akhlak adalah tingkah laku manusia, atau tepatnya nilai dari tingkah lakunya, yang bisa bernilai baik (mulia), atau sebaliknya bernilai buruk (tercela). Yang dinilai disini adalah tingkah laku manusia dalam berhubungan dengan Tuhan, yakni dalam melakukan ibadah, dalam berhubungan dengan sesamanya, yakni dalam bermuamalah atau dalam melakukan hubungan sosial antara manusia, dalam berhubungan dengan makhluk hidup yang lainnya. Secara ingkat hubungan akhlak ini terbagi menjadi dua, yaitu akhlak kepada *Khaliq* (Allah Sang Pencipta) dan akhlak kepada *makhluk* (ciptaan-Nya).

Pembentukan karakter peserta didik membutuhkan manajemen yang baik di sekolah. Perlu dikembangkan program-program kegiatan yang lebih operasional guna menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Ajaran Islam yang sempurna dapat di ambil oleh kaum muslimin untuk dijadikan acuan dalam perilaku sehari-hari sehingga mampu mempengaruhi dan mewarnai pola kepribadian, pola tingkah laku, pola berfikir dan selanjutnya terejawantah dalam perilaku lahiriyah, hal ini agar nilai-nilai itu dapat terinternalisasi dalam diri setiap muslim dalam kehidupan sehari-hari dibutuhkan sarana, salah satu sarana untuk dapat diterapkan misi Islam secara efisien dan efektif adalah pendidikan Islam. (Widiastuti 2021)

Upaya untuk membentuk karakter peserta didik, maka optimalisasi manajemen program adalah kegiatan-kegiatan untuk pembentukan karakter peserta didik dirasakan menjadi semakin penting dilakukan di sekolah. Karena itulah menarik untuk mempertanyakan dan menelusuri sejauh mana sekolah sebagai lembaga pendidikan formal menjalankan perannya mengimplementasikan kebijakan pendidikan karakter? Bagaimana penerapan manajemen program- program kegiatan kurikuler

atau ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik di lingkungan sekolah?

Pengembangan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu inisiatif untuk membangun lingkungan belajar yang kondusif. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung di luar jam pelajaran dengan tujuan mengisi waktu luang siswa dengan kegiatan-kegiatan positif yang akan memungkinkan mereka untuk memperluas wawasan, mengembangkan kemampuan, dan keterampilan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan minat dan keterampilannya bakat. Untuk menghindari kesalahpahaman judul peneliti. (Kurniawan, Widiastuti, and Aslamiyah 2021) Pendidikan yang berarti usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya. (Widiastuti 2021)

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran untuk kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 pasal 1 ayat 1. (Kurniawan et al. 2021)

Prasurvey awal di lingkungan SD Negeri Katon Pesawaran Lampung. Lingkungan fisik di sekolah ini tampak tertata rapi dan fasilitas kegiatan ekstrakurikuler juga tampaknya cukup tersedia di sekolah ini. Proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan lainnya juga tampak dapat dilaksanakan dengan baik. Secara umum tampak kesadaran para peserta didik sudah baik dalam tugas-tugas rutin mereka sehari-hari di sekolah ini. Selain kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai karakter juga mengembangkan dan melaksanakan kegiatan keagamaan, yaitu (1) shalat dhuha, (2) pada waktunya shalat dzuhur berjamaah, meskipun ada kendalanya, mushola yang ada tidak muat, saling bergantian. (3) wajibkan hafalan Al-Qur'an, setiap peserta didik wajib mengikuti dan lulus uji kompetensi ibadah sebagai persyaratan mengikuti ujian semester, (4) dan tadarusan juga diselenggarakan oleh sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 9 Negeri Katon Pesawaran. Penelitian ini menggunakan desain study kasus yang dipilih untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh. (Widiastuti 2021) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022). Variabel bebas penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler dan variabel terikat adalah pembentukan karakter peserta didik. Teknik

pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik dokumentasi, observasi, wawancara. Observasi dilakukan dengan menggunakan panduan observasi yang disiapkan untuk memudahkan dari membantu peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan, (Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti 2023) Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022). Setelah data-data terkumpul dan dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Peserta didik

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik SD NEGERI 9 Negeri Katon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran diketahui bahwa kegiatan-kegiatan di sekolah dan memeriksa beberapa dokumen yang terkait sehingga diperoleh data dan informasi yang relevan. Beberapa unsur perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter peserta didik tersebut terdiri dari : (a) sejumlah kegiatan yang ditetapkan sebelumnya, (b) adanya proses, (c) hasil yang ingin dicapai dan (d) menyangkut masa depan dalam waktu tertentu. dokumen penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler SD NEGERI 9 Negeri Katon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran di ketahui bahwa pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pilihan di sekolah ini dilakukan analisis sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler sebelum program-program tersebut disusun. Analisis sumber daya yang dilakukan mencakup komponen : (1) Ketenagaan, (2) Peserta didik, (3) Saranaprasarana dan (4) Pembiayaan.

2. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik SD NEGERI 9 Negeri Katon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran diketahui setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dengan beberapa sumber, maupun memeriksa beberapa dokumen yang terkait sehingga diperoleh data dan informasi yang relevan. Beberapa unsur pengorganisasian seperti : penentuan sumberdaya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan membawa hal-hal tersebut kearah tujuan, penugasan tanggungjawab tertentu dan pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugasnya dilaksanakan oleh Pimpinan Sekolah.

Penentuan sumberdaya dan penugasan pada tanggungjawab tertentu dalam kegiatan ekstrakurikuler didasarkan pada hasil analisis sumberdaya yang dibutuhkan yang menunjukkan memiliki tingkat kesiapan faktor dalam kategori siap untuk selanjutnya disusun dalam program operasional kegiatan ekstrakurikuler. Terkait dengan program yang telah disusun dan dalam rangka implementasinya maka diketahui penentuan komponen dalam Pengorganisasian Sumberdaya mencakup : Sarana-prasarana dan Penanggungjawab Kegiatan, serta komponen Pembiayaannya. Selanjutnya hal tersebut sesuai dengan program kegiatan ekstrakurikuler SD NEGERI 9 Negeri Katon Pesawaran.

Unsur pengorganisasian yang dilakukan melalui tindakan penentuan sumberdaya yang mencakup : Sarana prasarana untuk kegiatan, Penanggungjawab kegiatan oleh Pembina dan Pembiayaan beserta perkiraan volumenya pada setiap program kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik SD NEGERI 9 Negeri Katon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2021/2022 Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler pada tingkat satuan pendidikan terpadu dengan pengelolaan sekolah secara keseluruhan. Adapun mekanisme kerjanya yang diatur terdiri dari : (a) kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan program dan hasil penilaian dikoordinasikan melalui Waka Kurikulum, (b) yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dikoordinasikan melalui Waka Kesiswaan, sedangkan (c) yang berkaitan dengan penggunaan fasilitas dikoordinasikan melalui Waka Sarana prasarana, (d) dan dalam hal-hal khusus, koordinasinya langsung pada kepala sekolah.

3. Pengarahan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik

Pengarahan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik SD NEGERI 9 Negeri Katon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran dapat diketahui setelah peneliti melakukan pengamatan, mewawancarai beberapa sumber, maupun memeriksa beberapa dokumen yang terkait dan yang relevan. Unsur-unsur dalam pengarahan seperti : motivasi, kepemimpinan, kekuasaan, pengambilan keputusan, komunikasi, koordinasi, negosiasi, manajemen konflik, perubahan organisasi, ketrampilan interpersonal, membangun kepercayaan, penilaian kinerja, kepuasan kerja telah dilakukan sesuai kebutuhan di Sekolah ini. Untuk memastikan kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan, maka Kepala sekolah dibantu oleh Waka Kesiswaan sebagai koordinator pelaksanaan kegiatan selalu berupaya mengarahkan para guru/pembina untuk berpedoman pada program kegiatan yang telah disusun.

Pola pelaksanaan kegiatannya sedikitnya mencakup tahapan : Pendahuluan, Inti dan Penutup. Dalam praktiknya guru/pembina diperbolehkan untuk menyesuaikan dengan karakteristik masing-masing ekstrakurikuler atau karakteristik materi kegiatannya. Pola pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara satu dengan yang lainya beberapa terdapat kesamaan dan juga terdapat beberapa perbedaan. Berdasarkan pola kegiatan ekstrakurikuler dapat dikelompokkan dalam 3 Format Kegiatan, yaitu : (1) Format Lapangan, terdiri dari 1 jenis kegiatan yaitu : Pendidikan Kepramukaan, (2) Format Klasikal, terdiri dari 4 jenis kegiatan yaitu : Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), *Muhadharah* (ROHIS), Minat Komputer dan Hasta Karya, (3) Format Kelompok, terdiri dari 5 jenis kegiatan yaitu : Drum band, Futsal, Voli bal, Karate dan Taekwondo.

Dalam pola kegiatan tersebut guru/pembina memiliki kesempatan menjalankan prinsip pendidikan karakter yang mencakup : kegiatan rutin seperti datang dan atau memulai kegiatan tepat waktu, membuka kegiatan dengan mengucapkan salam/menjawab salam, berdoa sebelum memulai kegiatan, melakukan aperepsi/refleksi kegiatan sebelumnya, meyampaikan tujuan dan kegunaan latihan dan memberikan motivasi dan seterusnya dilanjutkan kegiatan inti penyampaian materi sesuai dengan karakteristik dari masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.

4. Pengendalian Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik

Pengendalian kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik SD NEGERI 9 Negeri Katon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran diketahui oleh peneliti setelah melakukan pengamatan, mewawancarai beberapa sumber, maupun memeriksa dokumen yang terkait, sehingga diperoleh data dan informasi yang relevan. Beberapa unsur dalam Pengendalian mencakup : pemantauan/ monitoring, penilaian dan pelaporan. Pengendalian dilaksanakan agar dapat diketahui apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Pengendalian adalah proses memantau dan mengevaluasi kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut diselesaikan seperti yang telah direncanakan dan proses mengkoreksi setiap penyimpangan yang berarti. Dasar pengendalian dapat dilihat dari fungsi pengawasan. Pengendalian kegiatan ekstrakurikuler adalah menentukan apa yang dicapai dalam kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jambelajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasansatuan pendidikan dengan mengevaluasi kinerja guru/pembina dan jika perlu menerapkan langkah-langkah proses pemantauan, penilaian dan pelaporan pencapaian tujuan yang telah

ditetapkan untuk tindakan-tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut.

Selanjutnya sejalan dengan permasalahan penelitian, bagaimana pengendalian kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik SD NEGERI 9 Negeri Katon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran, diketahui setelah diselusuri dengan memperhatikan unsur-unsur dalam pengendalian mencakup : (a) pemantauan, (b) penilaian dan (c) pelaporan. Dari unsur-unsur pengendalian tersebut, dalam penelitian ini yang dimaksud (a) Pemantauan adalah proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program, (b) Penilaian adalah proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka atau deskripsi verbal), analisis dan interpretasi untuk mengambil keputusan. dan (c) pelaporan adalah suatu bentuk penyampaian informasi yang didukung oleh data yang lengkap sesuai dengan fakta sehingga informasi yang diberikan dapat dipercaya serta mudah dipahami.

Pengendalian kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik SD NEGERI 9 Negeri Katon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran, sebagaimana dalam temuan penelitian diketahui bahwa kepala sekolah secara berkala memantaupelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karena ingin memastikan apakah pelaksanaan kegiatan tersebut sesuai dengan yang telah direncanakan. Kepala sekolah menjelaskan : "Kamimemantaupelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agar dalam pelaksanaannya bisa efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara berkala atau sesuai kebutuhan".⁴⁶Pernyataan ini menunjukkan bahwa pemantauan sebagai unsur dari pengendalian dilaksanakan di sekolah ini. Pelaksanaan pemantauandilakukan secara berkala diketahui oleh karena pimpinan mempertimbangan hal tersebut yang paling mungkin dilakukan di sekolah ini, di antara tugas-tugas yang lainnya.

KESIMPULAN

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik dilaksanakan dalam bentuk penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaannya. Proses perencanaan menunjukkan bahwa Penyusunan program Kegiatan ekstrakurikuler, Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter, Pengarahan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter, dan Pengendalian kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhrum. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Darajad, Zakiah. 2005. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bina Aksara.
- Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti, Nina Ayu Puspita Sari. 2023. *Statistik Pendidikan Penelitian Kuantitatif : Eksperimen, Korelasi, Dan Kausal*. Edisi Pert. edited by R. Hidayat. Majalengka: Edupedia.
- Hamidah, Alfi Zahrotul, Andi Warisno, and Nur Hidayah. 2021. "MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK." *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 7(02):1-15.
- Kurniawan, Adi, Nur Widiastuti, and Nurul Aslamiyah. 2021. "Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2020/2021." *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Islam* 1(02):1-12.
- Murtafiah, Nurul Hidayati. 2022. "Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(6):4613-18.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Warisno, Andi. 2021. "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam." *An Nida*.
- Warisno, Andi. 2022. "Konsep Mutu Pembelajaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Attractive: Innovative Education Journal* 4(1):310-22.
- Widiastuti, N. 2021. "Metode Pembelajaran Dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman." *Al Fatih* 1:1-8.